

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

PENGARUH BERMAIN BOLA TERHADAP KEMAMPUAN

AKTIVITAS GERAK ANAK AUTIS HIPOAKTIF

DI SLB AUTIS MUTIARA HATI SIDOARJO

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



Oleh:

ANGGAWATI IMANNIYAH

NIM: 10010044239

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

2014

PENGARUH BERMAIN BOLA TERHADAP KEMAMPUAN AKTIVITAS GERAK

ANAK AUTIS HIPOAKTIF DI SLB AUTIS MUTIARA HATI SIDOARJO

Anggawati Imanniyah dan Ngusman

(PLB-FIP UNESA, e-mail: arafalin@yahoo.co.id)

Abstract; Hypoactive autism children were indicated by slow motoric activity so that it caused the children difficult to move. The children tended passive and they did not have any interest to do movement activity and preferred alone when they looked their friends playing. To help hypoactive autism children in enhancing movement activity ability it required a game which attracted the children's interest to move i.e. through playing game.

The purpose of this research was to analyze movement activity ability before and after giving intervention using playing ball (*passing and shooting*), with time allocation 10 times meeting and 8 times intervention. This research used quantitative approach with *the one group pretest posttest design*. The subjects were 5 hypoactive autism children. For data analysis this research used statistic non parametric formula of *sign test* kind and the method of data collection applied observation and test.

From the research result which was then analyzed by using sign test formula, it was obtained that the value of Z counting 1,78 while the value of Z table with critic value 5% one side test was obtained 1,64 so that Z counting 1,78 was greater than Z table 1,64 it meant that null hypothesis (Ho) was refused and work hypothesis (Ha) was accepted. In this way it could be concluded that playing ball influenced toward movement activity ability of hypoactive autism children in SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo.

Keywords : playing ball, movement activity, hypoactive autism

PENDAHULUAN

Autis merupakan gangguan perkembangan saraf yang ditandai dengan gangguan personal, sosial, dan akademik. Dalam DSM V (*Diagnostic And Statistical Manual of Mental Disorder Fifth Edition*) anak autis atau yang disebut Autism Spectrum Disorder didiagnosis memiliki karakteristik gangguan dalam komunikasi sosial dan interaksi sosial yang disertai dengan perilaku berlebihan, minat terbatas serta memiliki gangguan dalam hubungan timbal balik sosial.

Anak autis juga mengalami gangguan dalam perkembangan saraf motorik yang meliputi gangguan perkembangan koordinasi, gerakan stereotip, gangguan perkembangan koordinasi ditandai dengan hambatan dalam motoriknya sehingga menyebabkan anak autis sulit untuk melakukan aktivitas sehari-hari. (American Psychiatric Association 2013:32).

Melihat kenyataan yang ada di SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo bahwa anak hipoaktif menunjukkan kurangnya kemampuan aktivitas gerak, hal ini diketahui pada saat observasi studi pendahuluan. Permasalahan ini terlihat dari berbagai aspek antara lain: (1) kurangnya minat

anak untuk melakukan suatu permainan, (2) kurangnya kemampuan gerak dasar, hal ini terlihat ketika anak hipoaktif mengikuti materi pembelajaran olahraga, (3) aktivitas gerak yang dilakukan cenderung berkurang dikarenakan anak lebih suka menyendiri/pasif ketika teman-temannya bermain.

Sepertihalnya anak berkebutuhan khusus lainnya, maka anak autis hipoaktif juga memerlukan penanganan khusus dalam bidang pendidikan untuk mengatasi permasalahan yang dialami yaitu hambatan motorik kasarnya (gerak). Lutan (2001:21) menyatakan bahwa "kemampuan gerak dasar dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan sehari-hari". Melalui aktivitas bermain, sangatlah tepat untuk mengembangkan ketrampilan gerak dasar anak terutama dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu contoh olahraga yang dapat dimanfaatkan dalam ketrampilan gerak adalah bermain bola. Bermain bola merupakan sebuah permainan olahraga yang diadaptasi dari permainan sepakbola, ada berbagai macam teknik guna

memperlancar dalam bermain bola diantaranya yaitu *passing dan shooting*. Hasanah (2009:49) *passing* adalah teknik mengoper bola atau memindahkan bola sedangkan *shooting* ialah menembak atau menendang bola. Dalam bermain bola (*passing and shooting*) semua anggota tubuh akan bergerak sehingga mempengaruhi aktivitas gerak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen, karena subyek yang diteliti dalam penelitian ini mempunyai jenis kesulitan yang sama, karena subyek yang diteliti berjumlah 5 siswa autis hipoaktif dengan menggunakan metode pembelajaran yang sama.

Pada jenis penelitian ini peneliti menggunakan desain “*One Group Pretest –*

Posttest Design”, karena kelompok tidak diambil secara acak dan tidak ada kelompok pembanding, tetapi diberi tes awal dan tes akhir di samping pemberian intervensi atau perlakuan. Dalam hal ini, subyek yang diteliti diberikan pre tes untuk mengukur kemampuan awal anak autis hipoaktif dalam aktivitas gerak sebelum mendapatkan perlakuan. Selanjutnya untuk mengetahui perkembangan kemampuan aktivitas gerak anak autis hipoaktif sesudah diberikannya intervensi melalui bermain bola, perlu dilakukan post tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perolehan data pre test dan post test dapat disajikan tabel sebagai berikut:

Data Hasil Pre Test Kemampuan Aktivitas Gerak Anak Autis Hipoaktif

Di SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo

No	Nama (inisial)	Nilai pre test
1	Ag	33,3
2	Rz	40
3	Sl	33,3
4	Fd	33,3
5	Yh	40
Jumlah nilai rata-rata pretes = 35,98		

Data Hasil Post Test Kemampuan Aktivitas Gerak Anak Autis Hipoaktif

Di SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo

No	Nama (inisial)	Nilai post tes
1	Ag	53,3
2	Rz	53,3
3	Sl	46,67
4	Fd	46,67
5	Yh	46,67
Jumlah nilai rata-rata postes = 49,3		

Perubahan Tanda Pre Tes dan Pos Test Kemampuan Aktivitas Gerak Anak Autis Hipoaktif

Di SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo

No	Nama (inisial)	Pre test	Post test	Perubahan
1	Ag	33,3	53,3	+
2	Rz	40	53,3	+
3	Sl	33,3	46,67	+
4	Fd	33,3	46,67	+
5	Yh	40	46,67	+
Rata-rata		35,98	49,3	X=5

Perhitungan statistik dengan rumus yang digunakan Data-data hasil penelitian berupa nilai pre test dan post test yang telah dimasukkan ke dalam tabel kerja perubahan di atas, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji tanda (ZH).

$$Z_H = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Dengan demikian

Dari analisis hasil pre test dan post test tentang kemampuan aktivitas gerak pada anak autis hipoaktif di SLB Autis Mutiara hati Sidoarjo, dapat diketahui jumlah tanda plus (X) = n-p = 5-0,5= 4,5, $\mu = 2,5$ dan standart deviasi (σ) = 1,118, jika dimasukkan ke dalam rumus maka:

$$\begin{aligned} Z_H &= \frac{X - \mu}{\sigma} \\ &= \frac{4,5 - 2,5}{1,118} \\ &= \frac{2}{1,118} \\ &= 1,78 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data di atas diketahui bahwa nilai Z hitung (1,78) lebih besar dari pada nilai Z tabel 5% (1,64) maka diputuskan Ho ditolak

dan Ha diterima. Jika Ha diterima, artinya “Ada pengaruh yang signifikan bermain bola terhadap kemampuan aktivitas gerak anak autis hipoaktif di SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo”.

B. Pembahasan

Untuk meningkatkan kemampuan gerak pada anak autis hipoaktif di SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo, perlu menggunakan suatu permainan yang dapat menarik minat anak yaitu bermain bola (*passing dan shooting*). Bermain bola merupakan aktivitas yang mampu membangkitkan gerak seluruh tubuh baik dari anggota bagian atas maupun anggota bagian bawah yang memiliki nilai-nilai terapiutik yang tinggi (Hughes, 1999).

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini anak cenderung diam dan pasif sehingga anak terkesan acuh dengan lingkungan sekitar dan tidak mampu bersosialisasi ketika melihat teman-temannya bermain bersama. Intervensi dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dan dilakukan pengulangan sampai anak benar-benar mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Sebelum diberikan perlakuan, dilakukan pre tes terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal aktivitas gerak anak autis hipoaktif. Setelah diberikan perlakuan, dilakukan post test untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan anak dalam aktivitas gerak. Pelaksanaan aktivitas gerak cenderung sangat kurang, hal ini dapat dibuktikan dari hasil pre test terhadap 5 anak autis hipoaktif di SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo. Maka dari itu peneliti menggunakan bermain bola passing dan shooting yang diterapkan pada anak untuk meningkatkan kemampuan aktivitas gerak anak autis hipoaktif.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa bermain bola (*passing dan shooting*) dapat meningkatkan kemampuan

aktivitas gerak anak autisme hipoaktif di SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo. Pada awal penelitian, aktivitas gerak anak autisme hipoaktif masih menunjukkan kemampuan gerak dasar yang sangat kurang. Selanjutnya, Untuk mengetahui peningkatan kemampuan aktivitas gerak melalui bermain bola pada anak autisme hipoaktif diberikan perlakuan secara bertahap. Dalam setiap kali perlakuan peneliti mengenalkan tahap-tahap dalam meningkatkan kemampuan gerak yaitu gerak pemanasan yang lebih memfokuskan pada kemampuan aktivitas gerak anak, selanjutnya peneliti membimbing anak untuk bermain bola (*passing dan shooting*), sehingga dapat diketahui peningkatan aktivitas gerak yang terjadi pada anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan antara lain :

Hasil analisis data dengan rumus uji tanda (*sign test*) menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai kritis 5% dengan uji satu sisi diperoleh $Z_{tabel} = 1,64$, merupakan suatu kenyataan bahwa nilai Z

yang diperoleh dalam hitungan ($Z_H = 1,78$) adalah lebih besar dari pada nilai kritis Z_{tabel} 5% (1,64) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan, ada pengaruh bermain bola terhadap kemampuan aktivitas gerak anak autisme hipoaktif SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo. maka penulis menyarankan kepada :

1. Diharapkan guru lebih kreatif dalam menciptakan permainan dalam peningkatan aktivitas gerak anak autisme hipoaktif.
2. Sebaiknya hendaknya pembelajaran yang diberikan di sekolah juga diterapkan kembali dirumah, agar peningkatan aktivitas gerak anak tampak lebih signifikan.
3. Sebaiknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengembangan pembelajaran yang dapat menarik minat anak dan tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- American Psychiatric Association. 2013. *Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorder Fifth Edition (DSM-5)*. American Psychiatric Publishing.
- Baker, Linda dan Welkowitz, Lawrence. 2005. *Asperger's Syndrome*. London: Lawrence Elbaum Associates Publishers.
- Hasanah, Ina. 2009. *Sepak Bola*. Bandung: PT Indah Jaya Adipratama
- Hughes, F.P. (1999). *Children, play, and development*. Boston
- IJSE, *International Journal of Special Education*. 2012. Vol 27, No:3, 2012
- Lutan, Rusli. 2001. *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga
- M.Saputra, Yudha & Ma'mun, Amung. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Budaya
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meimulyani, Yani & Tiswara, Asep. 2013. *Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT Luxima Metro media
- M.Furqon. H. 2008. *Mendidik Anak Dengan Bermain*. Buku Pegangan Guru Penjas Di Sekolah Dasar. Universitas Sebelas Maret

- Mitchell, Linda Crane. 2004. *Making The Most Of Creativity in Activities For Young Children with Disabilities*. ProQuest Education Journals
- Musfiqon, H.M. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: prestasi Pustaka
- Nussbaum, Abraham M. 2013. *The Pocket Guide To The DSM-5 Diagnostic Exam*. London,England: British Library Cataloguing in Publication Data
- Prasetyono, D.S. 2008. *Serba- Serbi Anak Autis*. Jogjakarta: Diva Pers
- Priyatna, Andi. 2010. *Amazing Autism! Memahami, Mengasuh dan Mendidik Anak Autis*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Raharja, dkk. 2010. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa (Orthopedagogik)*. Universitas Negeri Surabaya
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Non Parametrik Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- S.P, Hermanto. 2010. *Bina Gerak dan Aksesibilitas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Szatmari, P. 2000. Prespectives on the Classification of Asperger syndrome. In A. klin, F.R. Volkmar, &S.S. Sparrow (Eds), *Asperger Syndrome* (pp. 403-417). New York: Guilford
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.